



Pengembangan LKPD Berbasis Proyek Pembuatan Boneka Kertas Kokoru untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Dyah Ayu Sekartaji^{1*}, Maryam Isnaini Damayanti²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

*dyah.19029@mhs.unesa.ac.id

Submitted: 16-04-2026

Accepted: 22-08-2026

Published: 30-08-2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi peneliti ketika melakukan observasi awal pada perencanaan penelitian. Peneliti menjumpai minimnya keterampilan menulis peserta didik dalam menyusun kalimat terutama pada materi teks prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV di SD Darul Ulum Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Darul Ulum Surabaya dengan jumlah 545 siswa. Sampel penelitian ini adalah 27 peserta didik di kelas IV-A dan 27 peserta didik di kelas IV-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik setelah diberikan *treatment*. Dari data tersebut maka dapat direkomendasikan kepada para guru untuk menggunakan model pembelajaran pembuatan proyek terhadap keterampilan menulis teks prosedur untuk meningkatkan hasil belajar serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Keterampilan menulis, teks prosedur, model pembelajaran berbasis proyek

ABSTRACT

This study was motivated by observational data collected by the researcher during the preliminary observation phase of the research planning. The researcher found that students' writing skills in constructing sentences were still limited, particularly in the procedural text material. This study aimed to determine the effectiveness of a project-based learning model through the creation of kokoru paper dolls on the procedural text writing skills of fourth-grade students at Darul Ulum Elementary School, Surabaya. This study employed a quantitative research approach. The population consisted of all students at Darul Ulum Elementary School, Surabaya, totaling 545 students. The research sample included 27 students from Class IV-A and 27 students from Class IV-B. The result of the study indicated that there was a significant effect on students' procedural text writing skills after the treatment was administered. Based on these findings, it is recommended that teachers implement project-based learning models in teaching procedural text writing skills to improve learning outcomes and actively engage student in the learning process.

Keywords: writing skills, Procedural Text Writing, Project-Based Learning.

Pengutipan APA:

Sekartaji, D.A., & Damayanti, M.I. (2026). Pengembangan LKPD Berbasis Proyek Pembuatan Boneka Kertas Kokoru untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(8).



PENDAHULUAN

Perkembangan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan literasi yang tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga menulis secara efektif, sistematis, dan komunikatif. Menulis merupakan salah satu kompetensi esensial dalam pembelajaran bahasa karena menjadi sarana berpikir kritis, mengorganisasi gagasan, serta mengomunikasikan prosedur, konsep, dan pengalaman. Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan menulis berperan sebagai fondasi bagi keberhasilan akademik di jenjang berikutnya.

Secara global, hasil studi Programme for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota. Pada PISA 2022, skor literasi membaca Indonesia berada di kisaran 359, masih jauh di bawah rata-rata OECD. Kondisi ini mencerminkan perlunya inovasi pembelajaran literasi sejak sekolah dasar, termasuk penguatan kemampuan menulis sebagai bagian integral dari literasi.

Di tingkat nasional, kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam proses pembelajaran. Namun, implementasi di lapangan menunjukkan bahwa integrasi proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks prosedur, masih belum optimal dan cenderung berorientasi pada tugas tertulis konvensional.

Pada jenjang kelas IV sekolah dasar, salah satu capaian pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis teks prosedur secara runtut dan logis. Teks prosedur menuntut siswa mampu menyusun langkah-langkah secara sistematis, menggunakan kalimat imperatif, serta memanfaatkan kosakata teknis secara tepat. Kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengurutkan langkah, menggunakan tanda baca dengan benar, dan menuliskan instruksi secara jelas.

Permasalahan tersebut sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* dan kurang memberikan pengalaman konkret kepada siswa. Pembelajaran menulis cenderung dilakukan melalui pemberian contoh teks dan latihan tertulis tanpa aktivitas praktik langsung. Akibatnya, siswa kurang memahami hubungan antara pengalaman nyata dengan struktur teks prosedur yang mereka tulis. Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan di sekolah dasar umumnya masih bersifat tekstual dan kurang memfasilitasi eksplorasi kreatif siswa. Padahal, karakteristik siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka membutuhkan media dan aktivitas yang bersifat manipulatif dan kontekstual. Salah satu alternatif yang relevan adalah proyek pembuatan boneka kertas kokoru, yaitu kerajinan berbahan kertas bergelombang yang dapat dirancang menjadi berbagai bentuk kreatif.

Proyek pembuatan boneka kertas kokoru berpotensi menjadi sarana integratif antara keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan menulis teks prosedur. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya melakukan praktik langsung, tetapi juga mendokumentasikan langkah-langkah pembuatan dalam bentuk tulisan. Namun demikian, belum banyak LKPD yang secara sistematis mengintegrasikan proyek kerajinan ini dengan pembelajaran menulis teks prosedur. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model *Project-Based Learning* efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Studi yang dipublikasikan dalam jurnal pendidikan dasar melaporkan adanya peningkatan signifikan pada aspek organisasi teks dan kelengkapan langkah setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman autentik dapat memperkuat pemahaman struktur teks prosedur.

Penelitian lain oleh Haryati dkk. (2022) menemukan bahwa penggunaan kertas warna bergelombang (kokoru) dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini dalam membentuk karya seni. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada aspek kreativitas dan bukan pada keterampilan menulis, temuan ini menunjukkan potensi media kokoru dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Selain itu, berbagai studi pengembangan LKPD berbasis proyek menunjukkan bahwa LKPD yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran IPA atau matematika, sementara pengembangan LKPD berbasis proyek untuk pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah dasar masih relatif terbatas.

Meskipun telah terdapat penelitian mengenai pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media kreatif, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi. Pertama, penelitian terdahulu cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif semata sehingga belum menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan proses berpikir siswa dalam menulis teks prosedur. Kedua, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengembangkan LKPD berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru yang terintegrasi langsung dengan pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas IV sekolah dasar. Sebagian besar penelitian memisahkan antara aktivitas kerajinan dan keterampilan menulis, sehingga integrasi keduanya belum dikaji secara komprehensif.

Ketiga, penelitian sebelumnya belum mengombinasikan analisis hasil belajar dengan data kualitatif seperti observasi proses pembelajaran, wawancara siswa, dan refleksi guru untuk memperoleh gambaran utuh mengenai efektivitas produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, pendekatan *mixed methods* diperlukan untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif secara simultan. Penelitian ini berupaya melengkapi keterbatasan tersebut dengan mengembangkan LKPD berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru yang divalidasi secara sistematis, diuji keefektifannya melalui data kuantitatif, serta dianalisis secara kualitatif untuk memahami dinamika proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan

produk, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai implementasinya di kelas.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas literasi menulis siswa sekolah dasar sebagai fondasi pembelajaran lanjutan. Rendahnya capaian literasi nasional dan tuntutan Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran berbasis proyek menuntut adanya inovasi bahan ajar yang kontekstual, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Pengembangan LKPD berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru diharapkan dapat menjadi solusi praktis dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Dengan pendekatan *mixed methods*, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran integratif serta kontribusi praktis berupa produk LKPD yang aplikatif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai tema ini sangat diperlukan untuk memperkuat landasan empiris dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian dengan judul Pengembangan LKPD Berbasis Proyek Pembuatan Boneka Kertas Kokoru untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar adalah jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono, metode RnD adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dimaksud dapat berupa model pembelajaran, media, modul, LKPD, sistem pembelajaran, maupun perangkat evaluasi.

Sementara itu, John W. Creswell menjelaskan bahwa penelitian pengembangan merupakan bagian dari desain penelitian campuran atau terapan (*applied research*) yang bertujuan menghasilkan produk pendidikan dan menguji validitas serta efektivitasnya melalui prosedur sistematis. Dengan demikian, penelitian ini termasuk RnD pengembangan produk pembelajaran, yaitu pengembangan LKPD berbasis proyek sebagai perangkat pembelajaran inovatif.

Sesuai dengan alasan pemilihan judul pada penelitian ini yakni nantinya akan terfokus pada pengembangan media boneka kertas yang ditujukan perihal meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Darul Ulum Surabaya. Kerap kali disebutkan pada penelitian untuk penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjenjang Sarjana lebih banyak menggunakan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan juga mengkombinasikan kedua penelitian tersebut.

Penelitian RnD atau yang lebih dikenal dengan pengembangan suatu produk ini memang dikatakan sebagai penelitian yang digunakan untuk memvalidasi sebuah produk pembelajaran, apakah dari produk yang dibuat benar-benar layak dalam peningkatan keterampilan siswa atau justru kebalikannya. Oleh sebab itulah memilih model penelitian pengembangan atau RnD ini

untuk memperoleh jawaban atau penjelasan-penjelasan dari beberapa rumusan masalah yang sudah dituliskan pada bab sebelumnya. Harapan besarnya tentu menjadikan produk boneka tangan bisa tervalidasi untuk proses keterampilan menulis teks prosedur di Kelas IV Sekolah Dasar Darul Ulum.

HASIL

Penelitian tentang pengembangan LKPD berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di kelas IV sekolah dasar telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 di SD Darul ulum Surabaya. Analisis Hasil Uji Normalitas berdasarkan data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari satu sampel kelas yaitu kelas IV-A SD Darul Ulum Surabaya. Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel pada penelitian ini telah berdistribusi normal atau tidak.

1. Uji Normalitas

Pada soal esai untuk menguji distribusi data. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan dari hasil perolehan nilai *pretest* dan nilai *posttest* :

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No Responde n	Kelas Kontrol		Kelas Eksperi men	
	Perolehan Nilai Pretest	posttest	Pretest	posttest
1	40	60	50	65
2	55	60	55	85
3	45	50	60	95
4	30	45	75	80
5	40	55	70	75
6	75	80	80	95
7	65	70	55	95
8	45	50	60	90
9	85	90	55	95
10	55	65	70	95
11	65	70	65	85
12	45	50	70	95
13	55	60	75	90
14	60	65	75	85
15	80	85	45	60
16	45	60	55	75
17	40	55	55	65
18	50	55	75	90
19	60	75	70	80
20	80	85	70	90
21	60	65	65	90
22	55	70	70	90
23	65	70	75	85
24	55	60	40	70
25	55	65	60	80
26	55	60	45	70

27 70 80 60 85

a) Uji Normalitas *Pretest*

Skor pretest dijadikan data uji normalitas pada keadaan awal dari kelas sampel penelitian. Adapun hasil analisis uji normalitas pada keadaan awal sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Kontrol	.134	27	.200*	.964	27	.448
Eksperimen	.191	27	.012	.935	27	.090

* this is a lower bound of the true significance

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikan kelas kontrol sebesar 0,200 sedangkan kelas eksperimen sebesar 0,012. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap *pretest* tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu data keterampilan menulis teks prosedur *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_a ditolak yaitu keterampilan menulis teks prosedur *pretest* tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas *posttest*

Skor posttest dijadikan data uji normalitas pada keadaan akhir dari kedua kelompok. Adapun hasil analisis uji normalitas pada keadaan akhir sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Kontrol	.143	27	.168	.955	27	.289
Eksperimen	.161	27	.071	.919	27	.037

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikan sebesar 0,168 pada kelas kontrol dan 0,071 pada kelas eksperimen. Hasil uji normalitas kedua kelas tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu data keterampilan menulis teks prosedur *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_a ditolak yaitu keterampilan menulis teks prosedur *posttest* tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok sampel mempunyai kemampuan yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan pengujian terhadap hasil pengerjaan pretest dan posttest terhadap keterampilan menulis teks prosedur dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0.05 ($p > 0,05$), maka data yang didapat bisa dikatakan homogeny dan tidak bersifat homogen apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p > 0,05$). Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 pada uji *Levene*. Sebaran uji homogenitas dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

a) Uji Homogenitas *Pretest*

Uji homogenitas data kedua kelompok pada keadaan awal didasarkan pada skor *pretest*. Adapun hasil analisis uji homogenitas pada keadaan awal dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pretest

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.721	1	52	.400

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua kelas keadaan awal dengan taraf signifikansi 0,95 yaitu 0,400. Hasil uji homogenitas tersebut dapat disimpulkan bahwa varian populasi data memiliki yang homogen.

b) Uji Homogenitas *posttest*

Uji homogenitas data kedua kelompok pada keadaan akhir didasarkan pada skor *posttest*.

Adapun hasil analisis uji homogenitas pada keadaan awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Posttest

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.073	1	52	.788

Berdasarkan hasil data uji homogenitas tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,788 dari taraf signifikansi 0,05. Kedua data kelompok tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki populasi data varian yang homogeny karena signifikansinya lebih dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung uji hipotesis atau *t-test*. Pada penelitian ini menggunakan uji *t-test* untuk membuktikan bahwa hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek atau PJBL terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV di SD Darul Ulum Surabaya. Uji *t-test* digunakan untuk membandingkan hasil *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan uji *t-test* berupa *Independent Samples T-Test* dengan menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Group Statistics

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil posttest	Kelas kontrol	27	64.2593	12.30257	2.36763
	Kelas Eksperimen	27	83.5185	2.36763	2.33905

Pembahasan kali ini mengacu pada rumusan masalah pada bab I yaitu bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifitas penggunaan model pembelajaran pembuatan boneka kertas kokoru terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV di SD Darul Ulum Surabaya. Sebelum mencapai hasil tersebut, terlebih dahulu akan diuraikan tahapan-tahapan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

Sebelum melakukan penelitian, tahapan pertama yaitu menguji instrumen terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan pada saat penelitian merupakan instrumen yang dinyatakan valid sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terpercaya. Uji validitas untuk perangkat penilaian dan instrumen penelitian diuji oleh dosen ahli. Hasil validasi perangkat dan instrumen penelitian mendapat jumlah rata-rata 4 di mana dapat dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Selanjutnya uji validitas instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) dilakukan pada peserta didik kelas IV-A sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Pengujian ini dihitung menggunakan SPSS 22. Setelah melalui uji validitas dan reabilitas dari dosen ahli, maka selanjutnya dilaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Mei 2026. Proses pembelajaran pada kelas tersebut dilaksanakan peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti serta didampingi oleh guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Darul Ulum Surabaya di Dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Pada pemberian soal *pretest* terlebih dahulu sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan pemberian *posttest* setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian hasil dari pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* tersebut digunakan untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Selanjutnya, pengambilan data dilakukan melalui perolehan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik tentang keterampilan menulis teks prosedur. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Setelah diketahui kedua populasi data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji T (*independent samples t-test*) untuk menguji hipotesis dengan menggunakan selisih nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogeny dengan menggunakan *independent samples t-test*. Perhitungan t-test dapat diketahui jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Perhitungan t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} -5,787$. Nilai t-test tersebut adalah nilai t-test empiris yang dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai t untuk $df = n-2$ yaitu $54-2=52$, dengan taraf signifikansi 5% adalah -1,674. Dari hasil data tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak terbukti, maka hipotesis “adanya efektivitas berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar” diterima.

Berikutnya analisis uji-n-gain ternormalisasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk menunjukkan hasil peningkatan di kelas kontrol sebesar 18% dengan kategori rendah atau tidak efektif dan pada kelas eksperimen telah terjadi peningkatan sebesar 56% dengan kategori cukup efektif. Meski telah terjadi peningkatan pada kedua kelas, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada yang terjadi pada kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran, peneliti membiaskan untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik secara lisan dan berdiskusi dengan teman sebangku mengenai materi teks prosedur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Ketika peserta didik mengerjakan lembar soal yang diberikan, respon yang diberikan oleh peserta didik adalah mereka terlihat antusias dan aktif berdiskusi dengan temannya.

Dalam penelitian ini terdapat suatu kendala yaitu peserta didik mengaku masih sulit dalam menulis teks prosedur. Ketika pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran lebih ditekankan pada penyampaian materi secara verbal dari peneliti kepada peserta didik yang

bertujuan agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Keterampilan menulis teks prosedur peserta didik lebih dengan berbantuan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) pembuatan boneka kertas kokoru lebih baik daripada yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Berdasarkan kelebihan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur dengan adanya aktivitas dan kreativitas peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat memberikan media baru bagi peserta didik agar lebih semangat dan menjadi tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, tahapan pertama yaitu menguji instrumen terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan pada saat penelitian merupakan instrumen yang dinyatakan valid sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terpercaya. Hasil validasi perangkat dan instrumen penelitian mendapat jumlah rata-rata 4 di mana dapat dinyatakan valid atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Selanjutnya uji validitas instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) dilakukan pada peserta didik kelas IV-A sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Pengujian ini dihitung menggunakan SPSS 22. Setelah melalui uji validitas dan reabilitas dari dosen ahli, maka selanjutnya dilaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Mei 2026. Proses pembelajaran pada kelas tersebut dilaksanakan peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti serta didampingi oleh guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Darul Ulum Surabaya di Dua kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Pada pemberian soal *pretest* terlebih dahulu sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan pemberian *posttest* setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian hasil dari pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* tersebut digunakan untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Selanjutnya, pengambilan data dilakukan melalui perolehan nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik tentang keterampilan menulis teks prosedur. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Setelah diketahui kedua populasi data berdistribusi normal dan homogen, maka digunakan uji T (*independent samples t-test*) untuk menguji hipotesis dengan menggunakan

selisih nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogeny dengan menggunakan *independent samples t-test*. Perhitungan t-test dapat diketahui jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$. Perhitungan t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} -5,787$. Nilai t-test tersebut adalah nilai t-test empiric yang dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai t untuk $df = n-2$ yaitu $54-2=52$, dengan taraf signifikansi 5% adalah -1,674. Dari hasil data tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak terbukti, maka hipotesis “adanya efektivitas berbasis proyek pembuatan boneka kertas kokoru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar” diterima.

Berikutnya analisis uji-n-gain ternormalisasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk menunjukkan hasil peningkatan di kelas kontrol sebesar 18% dengan kategori rendah atau tidak efektif dan pada kelas eksperimen telah terjadi peningkatan sebesar 56% dengan kategori cukup efektif. Meski telah terjadi peningkatan pada kedua kelas, namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada yang terjadi pada kelas kontrol. Pada proses pembelajaran, peneliti membiasakan untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik secara lisan dan berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai materi teks prosedur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Ketika peserta didik mengerjakan lembar soal yang diberikan, respon yang diberikan oleh peserta didik adalah mereka terlihat antusias dan aktif berdiskusi dengan temannya.

Dalam penelitian ini terdapat suatu kendala yaitu peserta didik mengaku masih sulit dalam menulis teks prosedur. Ketika pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran lebih ditekankan pada penyampaian materi secara verbal dari peneliti kepada peserta didik yang bertujuan agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Keterampilan menulis teks prosedur peserta didik lebih dengan berbantuan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) pembuatan boneka kertas kokoru lebih baik daripada yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Berdasarkan kelebihan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur dengan adanya aktivitas dan kreativitas peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat memberikan media baru bagi peserta didik agar lebih semangat dan menjadi tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan LKPD berbasis proyek

pembuatan boneka kertas kokoru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* sangat efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dan terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan T-test yang menggunakan analisis SPSS 22. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Hasil sig. (2 tailed) sebesar 0,000 di mana dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil perhitungan *n-gain* persen ternormalisasi kelas kontrol menunjukkan angka sebesar 18% yang berarti dalam kategori tidak efektif dan *n-gain* ternormalisasi kelas eksperimen sebesar 56% dengan kategori cukup efektif.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Muchtar, A. (2007). *Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction* (4th ed.). New York: Longman, Inc.
- <https://pendidikan-fisika.fmi.pa.unesa.ac.id/post/model-pengembangan-borg-and-gall-pendekatan-sistematis-dalam-penelitian-dan-pengembangan-pendidikan>
- Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No. 3, Juli 2022 DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2419>
- Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
- Aghni, D., Mustofa, A., Maulana, F. R., Wardana, D., Indonesia, U. P., Effectiveness, T., Image, O., Media, D., Improve, T., & Procedure, W. (2024).
- Agustina, W., Indihadi, D., Mulyadi prana, A., Pendidikan, U., & Kampus, I. (2024). *Keterampilan menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media lingkungan sekolah pada peserta didik kelas IV*. 07(01), 9–16.
- Artikel, I., & Author, C. (2024). *Penggunaan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pada*. 3(3), 299–303.
- Dewi, L. R., Damayanti, M. I., Sukartini ngasih, W., & Istiq, N. (2026). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Sekolah Dasar*. 14(1), 122–133.
- Rahim, A. R. (2021). *Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn 143 Inpres Leko Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn 143 Inpres Leko*. 1(2), 71–81.
- Ramadhani, P. A., & Slamet, S. Y. (2026). *Pengaruh Model Project Based Learning dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar*. 14(1), 354–361.